

NOTA DINAS

Nomor : B/ | /IJ-IND.5/PW/I/2024

Yth : Inspektur Jenderal
Dari : Inspektur IV
Perihal : Laporan Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana
Pembangunan (PP 39) Inspektorat IV Triwulan IV Tahun 2023
Tanggal : 3 Januari 2024
Lampiran : 1 (satu) berkas

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan dan Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia nomor 150/M-IND/PER/12/2011 tentang Pedoman Penyusunan Dokumen Akuntabilitas Instansi Pemerintah di lingkungan Kementerian Perindustrian, bersama ini terlampir kami sampaikan Laporan Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan (PP39) Inspektorat IV Triwulan IV (Oktober – Desember) tahun 2023.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya, kami sampaikan terima kasih.

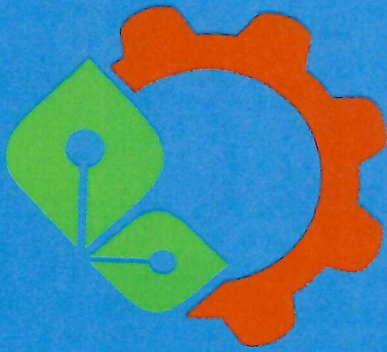
Inspektur IV



Sri Hastuti Nawaningsih

Tembusan :

1. Sekretaris Inspektorat Jenderal;
2. Kepala Biro Perencanaan.



**Kementerian
Perindustrian**
REPUBLIK INDONESIA

**LAPORAN PENGENDALIAN
DAN EVALUASI
PELAKSANAAN RENCANA
PEMBANGUNAN
INSPEKTORAT IV
TRIWULAN IV
TAHUN 2023**

**INSPEKTORAT JENDERAL
KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN**

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	2
BAB I PENDAHULUAN.....	3
A. TUGAS POKOK DAN FUNGSI.....	3
B. LATAR BELAKANG KEGIATAN DAN PROGRAM.....	4
C. STRUKTUR ORGANISASI.....	5
BAB II RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN.....	7
A. PROGRAM DAN KEGIATAN.....	7
BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN.....	11
A. CAPAIAN KINERJA TRIWULAN IV TA 2023	11
B. CAPAIAN REALIASI PROGRAM/KEGIATAN TRIWULAN IV TAHUN 2023.....	15
C. HAMBATAN DAN KENDALA PELAKSANAAN	20
D. LANGKAH TINDAK LANJUT	20
BAB IV PENUTUP	21

KATA PENGANTAR

Dengan telah diberlakukannya Undang-undang Nomor 25 tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional dan Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan sehingga lembaga pemerintah baik di tingkat pusat maupun daerah harus menata diri untuk mengimplementasikan semua sistem dan prosedur pengendalian serta evaluasi pelaksanaan rencana pembangunan sesuai dengan peraturan perundangan tersebut.

Pengendalian pelaksanaan rencana pembangunan dimaksudkan untuk menjamin tercapainya tujuan dan sasaran pembangunan yang telah ditetapkan. Tahapan perencanaan pembangunan selanjutnya yaitu evaluasi pelaksanaan rencana pembangunan, merupakan bagian dari kegiatan perencanaan pembangunan yang secara sistematis mengumpulkan dan menganalisis data dan informasi untuk menilai pencapaian sasaran, tujuan dan kinerja pembangunan.

Laporan Capaian Pelaksanaan Kegiatan Inspektorat IV Triwulan IV TA 2023 ini disusun untuk memenuhi amanat dari PP 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan. Laporan ini memuat capaian target sasaran keuangan dan fisik yang telah dicapai dalam pelaksanaan program kegiatan di lingkungan Inspektorat IV Kementerian Perindustrian selama Triwulan IV Tahun 2023 dan merupakan bagian dari implementasi system akuntabilitas kinerja instansi pemerintah di lingkungan Insprktorat Jenderal.

Pada kesempatan ini kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada seluruh pihak (*stakeholders*) yang telah mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi Inspektorat IV hingga terlaksana dengan baik.

Jakarta, Desember 2023

Inspektur IV ^g



Sri Hastuti Nawaningsih

BAB I

PENDAHULUAN

A. Tugas Pokok dan Fungsi

Inspektorat IV merupakan bagian dari Inspektorat Jenderal Kementerian Perindustrian dan merupakan institusi pengawas internal sebagai pendorong pencapaian tujuan dan pelaksanaan tugas-tugas organisasi serta mencegah sedini mungkin terjadinya penyimpangan, pemborosan, dan penyelewengan dari unit-unit kerja di lingkungan Kementerian Perindustrian.

Berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 7 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perindustrian, Inspektorat IV mempunyai tugas melaksanakan pengawasan internal terhadap kinerja dan keuangan melalui audit, reviu, evaluasi, pemantauan dan kegiatan pengawasan lainnya, pengawasan untuk tujuan tertentu atas penugasan menteri serta penyusunan laporan hasil pengawasan Direktorat Jenderal Industri Agro (Ditjen IA); Direktorat Jenderal Industri Kimia Farmasi, dan Tekstil (Ditjen IKFT); Direktorat Jenderal Ketahanan Perwilayahan dan Akses Industri Internasional (Ditjen KPAII); Pusat Peningkatan Penggunaan Produksi Dalam Negeri (Pusat P3DN); dan Pusat Pemberdayaan Industri Halal (PPIH).

Dalam menyelenggarakan tugas tersebut Inspektorat IV menyelenggarakan fungsi sebagai berikut :

1. Penyusunan rencana dan program pengawasan internal;
2. Pengawasan internal terhadap kinerja dan keuangan melalui audit, reviu, evaluasi, pemantauan dan kegiatan pengawasan lainnya;
3. Pengawasan untuk tujuan tertentu atas penugasan Menteri;
4. Penyusunan laporan hasil pengawasan; dan
5. Pelaksanaan urusan rencana, program, anggaran, evaluasi dan pelaporan kinerja, tata usaha dan rumah tangga Inspektorat IV.

Berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 52 Tahun 2018 tentang Tata Kelola Pengawasan Internal di lingkungan Kementerian Perindustrian, dalam pelaksanaan Pengawasan Internal, Inspektorat IV bertanggung jawab pada cakupan tugasnya untuk:

1. melaksanakan kegiatan penjaminan dan memberikan pendapat atas pelaksanaan tugas dan fungsi unit eselon I serta penerapan tata kelola, manajemen resiko, dan pengendalian intern;
2. memberikan konsultasi dan asistensi dalam rangka pelaksanaan tugas dan fungsi unit eselon I serta penerapan tata kelola, manajemen risiko, dan

- pengendalian intern baik atas pertimbangan profesional maupun atas permintaan unit eselon I;
3. melaksanakan pendampingan terhadap unit eselon I yang dilakukan pemeriksaan oleh BPK dan BPKP, baik atas pertimbangan profesional maupun atas permintaan unit eselon I; dan
 4. melaksanakan pengawasan terhadap larangan penyalahgunaan wewenang oleh pegawai/ pejabat di lingkungan Kementerian Perindustrian.

B. Latar Belakang Kegiatan/Program

Dalam rangka pencapaian tujuan dan fungsi pengawasan dapat terselenggara dengan baik, Inspektorat IV telah menyusun kegiatan tahun 2023 dengan didasarkan pada arah dan kebijakan program pelaksanaan kegiatan Inspektorat Jenderal yang telah ditetapkan. Pada tahun 2023, Inspektorat IV melakukan kegiatan guna pencapaian target dari sasaran strategis tahun 2023 dan menunjang program Inspektorat Jenderal, melalui Peningkatan Pengawasan dan Akuntabilitas Pelaksanaan Program Pengembangan Industri Inspektorat IV.

Pelaksanaan kegiatan/program dilatarbelakangi oleh Kebijakan Pengawasan Internal di Lingkungan Kementerian Perindustrian dalam tahun 2023, yaitu :

1. Optimalisasi peran pengawasan yang dilaksanakan oleh Inspektorat Jenderal dengan berbasis pada pembinaan, di mana Inspektorat Jenderal tidak hanya melaksanakan fungsi pemeriksaan, tetapi juga sebagai *Counseling Partner* (Mitra Kerja);
2. Peningkatan kualitas sumber daya manusia pengawasan yang cerdas dan profesional sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan; dan
3. Penyempurnaan sistem dan prosedur dalam pengawasan dalam upaya mewujudkan ketaatan, ketertiban, efisiensi, efektivitas, dan ekonomis dalam pelaksanaan tugas.

Sedangkan kebijakan pelaksanaan kegiatan yang akan diselenggarakan sebagai berikut:

1. Melaksanakan pengawasan berbasis kinerja mengedepankan aspek pembinaan kepada seluruh satuan kerja dalam rangka menjamin tercapainya program dan sasaran kinerja audit;
2. Meningkatkan peran pengawasan dan pengendalian dalam pelaksanaan program dan anggaran, pembinaan, serta pengembangan industri;
3. Mewujudkan sistem kelembagaan dan ketatalaksanaan yang bersih, efisien, efektif, transparan, profesional dan akuntabel;
4. Meningkatkan profesional aparat pengawasan;

5. Meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana;
6. Meningkatkan koordinasi internal dan eksternal;
7. Menerapkan audit berbasis risiko.

Sesuai dengan hal tersebut, Inspektorat IV melaksanakan kegiatan Pelaksanaan Pengawasan Kinerja Unit Pusat dan Pengawasan Untuk Tujuan Tertentu/ Riksus. Berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 7 tahun 2021, Inspektorat IV melakukan pengawasan pada unit pusat antara lain Direktorat Jenderal Industri Agro, Direktorat Jenderal Industri Kimia, Farmasi dan Tekstil (IKFT), Pusat Peningkatan Penggunaan Produksi Dalam Negeri (Pusat P3DN), dan Pusat Pemberdayaan Industri Halal (PPIH).

Selain melakukan Pelaksanaan Pengawasan Kinerja, untuk menjaga kualitas laporan keuangan yang handal, transparan dan akuntabel Inspektorat IV juga melaksanakan kegiatan Reviu Laporan Keuangan/BMN di unit satker pusat yang menjadi cakupan tugasnya.

Sedangkan dalam rangka melakukan pemantauan pelaksanaan kegiatan terkait pengembangan Industri Nasional, Inspektorat IV melaksanakan monitoring dan evaluasi (Monev) kegiatan yang terbagi menjadi Monev Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan Monev Substitusi Impor terhadap satuan kerja eselon I cakupan tugas Inspektorat IV.

Dalam tugasnya sebagai *consulting partner* bagi satuan kerja cakupan tugasnya, Inspektorat IV melaksanakan kegiatan Konsultasi Kegiatan Berisiko Tinggi yang terdiri dari Penyusunan Peta Risiko Satuan Kerja serta Pelaksanaan Pengendalian Kegiatan Berisiko Tinggi, serta kegiatan Konsultasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan Satker Cakupan Tugas Inspektorat IV. Inspektorat IV juga melakukan kegiatan Pelaksanaan Pengawasan Program Prioritas Kementerian serta Program Strategis pada Satuan Kerja Cakupan Tugas.

Dalam mendukung pelaksanaan seluruh kegiatan di Inspektorat IV tersebut, Inspektorat IV didukung dengan kegiatan Penyusunan Program Kerja dan Anggaran Inspektorat IV serta Penyusunan Dokumen Evaluasi dan Akuntabilitas Inspektorat IV.

C. Struktur Organisasi

Inspektorat IV terdiri atas:

1. Subbagian Tata Usaha yang mempunyai tugas melakukan urusan tata usaha dan rumah tangga Inspektorat IV. Subbagian Tata Usaha secara fungsional bertanggung jawab kepada Inspektur IV dan secara administrasi bertanggung jawab kepada Kepala Bagian Tata Usaha dan Kepegawaian.
2. Kelompok Jabatan Fungsional Auditor

Pada tahun 2023 Triwulan IV, Inspektorat IV memiliki total pegawai sebanyak 18 orang dengan rincian 1 (satu) orang Inspektur, 1 (satu) kepala subbagian tata usaha, 12 (dua belas) orang Auditor, 2 (dua) orang calon auditor, dan 2 (dua) orang fungsional umum.

Gambar 1.1. Struktur Organisasi Inspektorat IV



BAB II
RENCANA PROGRAM KEGIATAN

A. Program/Kegiatan

Pada tahun 2023 Inspektorat IV telah menetapkan Perjanjian Kinerja untuk menunjang pencapaian tujuan pengawasan internal sebagaimana tercantum dalam dokumen Renstra Inspektorat IV Tahun 2020 – 2024. Adapun susunan sasaran strategis, indikator kinerja dan target Perjanjian Kinerja Inspektorat IV tahun 2023 dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 2. 1. Tabel Sasaran Kinerja Inspektorat IV TA. 2023

No.	Sasaran Program / Kegiatan	Indikator Kinerja / IKU	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
<i>Stakeholders Perspective</i>			
1.	Terwujudnya efektifitas dan efisiensi pelaksanaan program Kementerian Perindustrian	Batas Toleransi Temuan Material Pengawasan Eksternal *) IKU	1.2 %
		Pengaduan masyarakat berkadar pengawasan yang ditindaklanjuti	95 %
		Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker *) IKU	92%
2	Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan yang Baik	Indeks Penerapan Manajemen Risiko (MRI) Kemenperin *)IKU	Indeks 2,89
<i>Internal Process Perspective</i>			
1.	Terselenggaranya Pengawasan Internal yang Efektif	Tingkat Kepuasan Pelanggan Inspektorat Jenderal	80%
		Penerapan Teknik Audit Berbasis Komputer	79%
2.	Meningkatnya Pemanfaatan Industri barang dan jasa Dalam Negeri	Persentase Nilai Capaian Penggunaan Produk Dalam Negeri dalam Pengadaan Barang dan Jasa di Inspektorat IV/ *)IKU	85%
<i>Learn & Growth Perspective</i>			
1.	Terwujudnya sistem manajemen pengawasan internal yang efektif dan efisien.	Tingkat Kesesuaian Pelaksanaan Pengawasan dengan PKPT	100%
		Tingkat kesesuaian penugasan SDM Pengawasan sesuai dengan perannya	100%

Guna menunjang pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, Inspektorat IV telah menetapkan program dak kegiatan pengawasan dan implementasi akuntabilitas

kinerja. Adapun rincian kegiatan Inspektorat IV dalam dilihat pada tabel sebagai berikut :

KODE	PROGRAM /KEGIATAN	TARGET	KET
1844	Pengawasan Efektivitas, Efisiensi, dan Akuntabilitas Pelaksanaan Program/Kegiatan Kementerian Perindustrian Cakupan Tugas Inspektorat IV		
EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal	36.0 Dokumen, Layanan, Laporan,Rekomendasi	
952	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	1 Dokumen	dokumen rencana kerja dan anggaran Inspektorat IV
953	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	5 Dokumen	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dokumen evaluasi dan akuntabilitas pelaksanaan TW IV tahun 2022 2. Dokumen evaluasi dan akuntabilitas pelaksanaan TW I tahun 2023 3. Dokumen evaluasi dan akuntabilitas pelaksanaan TW II tahun 2023 4. Dokumen evaluasi dan akuntabilitas pelaksanaan TW III tahun 2023 5. Dokumen Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah TA 2023
965	Layanan Audit Internal	30 Laporan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Laporan Hasil Audit Kinerja dan Keuangan Ditjen IKFT 2. Laporan Hasil Audit Kinerja dan Keuangan Ditjen Industri Agro 3. Laporan Hasil Audit Kinerja dan Keuangan Ditjen KPAIL 4. Laporan Hasil Audit Kinerja dan Keuangan Pusat P3DN 5. Laporan Hasil Audit Kinerja dan Keuangan PPIH 6. Laporan Hasil Pengawasan dengan tujuan tertentu 7. Laporan Hasil Reviu Laporan Keuangan/ BMN TA 2022 dan Semester I TA 2023 Ditjen IKFT 8. Laporan Hasil Reviu Laporan Keuangan/ BMN TA 2022 dan Semester I TA 2023 Ditjen KPAIL 9. Laporan Hasil Reviu Laporan Keuangan/ BMN TA 2022 dan Semester I TA 2023 Ditjen Industri Agro 10. Laporan Hasil Reviu Laporan Keuangan/ BMN TA 2022 dan Semester I TA 2023 Pusat P3DN

		11. Laporan Hasil Reviu Laporan Keuangan/ BMN TA 2022 dan Semester I TA 2023 PPIH 12. Laporan PIPK TA 2022 dan Semester I TA 2022 Ditjen IKFT 13. Laporan PIPK TA 2022 dan Semester I TA 2022 Ditjen KPAIL 14. Reviu RKA-KL TA 2024 Ditjen IKFT 15. Reviu RKA-KL TA 2024 Ditjen KPAIL 16. Reviu RKA-KL TA 2024 Ditjen Industri Agro 17. Reviu RKA-KL TA 2024 Pusat P3DN 18. Reviu RKA-KL TA 2024 PPIH 19. Laporan Evaluasi SAKIP Ditjen IKFT 20. Laporan Evaluasi SAKIP Ditjen KPAIL 21. Laporan Evaluasi SAKIP Ditjen Industri Agro 22. Monitoring dan Evaluasi Substitusi Impor 23. Laporan Konsulting dan Pengawasan Ditjen IA 24. Laporan Konsulting dan Pengawasan Ditjen IKFT 25. Laporan Konsulting dan Pengawasan Ditjen KPAIL 26. Laporan Konsulting dan Pengawasan Pusat P3DN 27. Laporan Konsulting dan Pengawasan PIH 28. Laporan Hasil Tindak Lanjut Hasil Pengawasan pada satker cakupan tugas Inspektorat IV 29. Laporan Stranas PK 30. Laporan Reviu PAPBJ
--	--	---

Besaran Alokasi anggaran guna mendukung pelaksanaan kegiatan tersebut adalah sebesar Rp.2.000.000.000,00, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 2. 2. Anggaran Inspektorat IV TA 2023

KODE	KODE URAIAN PROGRAM / KEGIATAN / OUTPUT / JENIS BELANJA	PAGU
1844	Efektivitas, Efisiensi, Dan Akuntabilitas Pelaksanaan Program/Kegiatan Kementerian Perindustrian Cakupan Tugas Inspektorat IV	2.000.000.000
1844.EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal	2.000.000.000
952	Layanan Perencanaan Dan Penganggaran	16.910.000
051	Penyusunan Program Kerja dan Anggaran	16.910.000
953	Layanan Pemantauan Dan Evaluasi	48.110.000
051	Penyusunan Dokumen Evaluasi dan Akuntabilitas Inspektorat IV	48.110.000

965	Layanan Audit Internal	1.934.980.000
051	Audit Program dan Kegiatan Pada Satker Cakupan Tugas Inspektorat IV	875.975.000
052	Reviu Pada Satker Cakupan Tugas Inspektorat IV	28.357.000
053	Monitoring dan Evaluasi Pada Satker Cakupan Tugas Inspektorat IV	107.958.000
054	Konsulting dan Pengawasan Pada Satker Cakupan Tugas Inspektorat IV	908.634.000
055	Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Inspektorat IV	14.056.000

BAB III

PELAKSANAAN KEGIATAN

A. Capaian kinerja Triwulan IV TA 2023

Berikut merupakan capaian kinerja Inspektorat IV TA 2023 berdasarkan masing-masing indikator kinerja utama (IKU):

1. *Stakeholders Perspective*

a. Terwujudnya efektifitas dan efisiensi pelaksanaan program Kementerian Perindustrian

1) Batas Toleransi Temuan Material Pengawasan Eksternal

Batas toleransi temuan pengawasan eksternal adalah jumlah temuan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) untuk tiap-tiap satker cakupan tugas Inspektorat IV yang bersifat keuangan dibandingkan dengan total satker. Realisasi indikator kinerja ini menggunakan data hasil pemeriksaan BPK, sehingga frekuensi pengukuran indikator kinerja ini bersifat tahunan dan diukur dengan menggunakan polarisasi *minimize* (semakin kecil lebih baik). Pada triwulan IV TA 2023 telah dilaksanakan kegiatan sebagai berikut:

- a) Pendampingan program restrukturisasi mesin dan/atau peralatan industri pengolahan kayu dan industri tekstil;
- b) Pendampingan verifikasi kemampuan industri kimia hulu;
- c) Pendampingan verifikasi kemampuan industri kimia hilir (ban);
- d) Koordinasi pengawasan pada program sertifikasi TKDN, pelaksanaan Hannover Messe 2023, program restrukturisasi mesin, dan penyusunan neraca komoditas;
- e) Koordinasi penyusunan neraca komoditas dan pelaksanaan anggaran pada Ditjen IKFT dan Ditjen Industri Agro;
- f) Koordinasi penyusunan neraca komoditas dan pelaksanaan anggaran pada Ditjen IKFT dan Ditjen Industri Agro dan pendampingan verifikasi supply - demand industri kimia hilir.

Pada TW IV realisasi indikator Batas Toleransi Temuan Material Pengawasan Eksternal adalah sebesar 0% atau tidak terdapat temuan BPK pada satker cakupan tugas Inspektorat IV. Sedangkan realisasi belanja satker cakupan tugas Inspektorat IV sebesar Rp264.707.105.338,00.

2) Pengaduan masyarakat berkadar pengawasan yang ditindaklanjuti

Indikator ini dihitung berdasarkan jumlah pengaduan Masyarakat terkait satker cakupan tugas Inspektorat IV yang telah ditindaklanjuti. Seluruh pengaduan masyarakat yang masuk melalui klinik pengaduan masyarakat dan terkait dengan unit kerja cakupan tugas Inspektorat IV telah seluruhnya ditindaklanjuti.

- 3) Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker

Indikator Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker merupakan perbandingan rekomendasi hasil pengawasan yang ditindaklanjuti terhadap total rekomendasi hasil pengawasan. Tindak lanjut terhadap rekomendasi hasil pengawasan internal tidak sekedar pemenuhan kewajiban yang bersifat administratif. Akan tetapi, tindak lanjut yang dilaksanakan oleh unit kerja/satker bertujuan untuk meningkatkan kinerja organisasi dikarenakan melalui tindak lanjut tersebut, unit kerja secara otomatis telah melakukan perbaikan terhadap sistem maupun akuntabilitas organisasi. Kegiatan yang dilakukan untuk mendukung capaian indikator ini antara lain sebagai berikut

- a) Penyelesaian tindak lanjut hasil pengawasan internal TA 2022 Inspektorat IV;
- b) Penyelesaian Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Internal dalam Rangka Persiapan Temu Teknis Pemutakhiran Data Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Internal

Target indikator kinerja rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker adalah 92 persen, dengan realisasi sebesar 97,90 persen. Jumlah temuan yang harus ditindaklanjuti pada tahun 2023 sebanyak 190 temuan (nilai temuan: Rp237.731.677,00), dengan jumlah rekomendasi sebanyak 286 rekomendasi. Jumlah temuan yang telah ditindaklanjuti sebanyak 151 temuan, dengan nilai Rp224.051.474,00, yang meliputi 280 rekomendasi.

Keterangan	Seluruhnya	Telah Ditindaklanjuti	Belum Ditindaklanjuti
Jumlah temuan	190	151	39
Nilai	237.731.677	224.051.474	13.680.203
Jumlah rekomendasi	286	280	6
Sesuai Rekomendasi	246		
Belum sesuai rekomendasi	34		

Indikator Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker merupakan perbandingan rekomendasi hasil pengawasan yang ditindaklanjuti terhadap total rekomendasi hasil pengawasan. Tindak lanjut terhadap rekomendasi hasil pengawasan internal tidak sekedar pemenuhan kewajiban yang bersifat administratif. Akan tetapi, tindak lanjut yang dilaksanakan oleh unit kerja/satker bertujuan untuk meningkatkan kinerja organisasi. Dengan capaian tersebut Inspektorat IV telah mendorong dilakukannya perbaikan terhadap sistem maupun akuntabilitas organisasi.

b. Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan yang Baik

- Indeks Penerapan Manajemen Risiko (MRI) Kementerian Perindustrian

Evaluasi penerapan manajemen risiko tersebut bertujuan untuk menilai kecukupan rancangan dan efektivitas pelaksanaan proses manajemen risiko, mengetahui tingkat kematangan manajemen risiko (risk maturity level) perusahaan, dan sebagai acuan untuk menentukan perencanaan audit dan pendekatan audit yang akan digunakan oleh Auditor Internal. Capaian target indikator ini dihitung pada TW IV.

Manajemen Risiko Indeks yang selanjutnya disingkat MRI adalah indeks yang menggambarkan kualitas penerapan manajemen risiko di lingkup Kementerian/Lembaga/Pemerintah Daerah yang diperoleh dari perhitungan parameter penilaian pengelolaan risiko. MRI diukur berdasarkan evaluasi oleh BPKP atas hasil penilaian mandiri manajemen Kementerian/Lembaga/Pemerintah Daerah dan penjaminan kualitas oleh aparat pengawasan intern pemerintah pada Kementerian/Lembaga/Pemerintah Daerah.

Indeks penerapan Manajemen Risiko merupakan index untuk melihat sejauh mana penerapan prinsip-prinsip manajemen risiko telah diimplementasikan oleh suatu instansi. Dalam pelaksanaannya, tingkat penerapan prinsip-prinsip ini dinilai melalui Indeks Manajemen Risiko (MRI) dimana terdapat 5 (lima) level MRI, yaitu level 1, 2,3,4, serta 5. Masing-masing level tersebut mempunyai karakteristik masing-masing sesuai dengan pedoman yang dikeluarkan oleh BPKP.

Metodologi yang digunakan untuk mengevaluasi penerapan manajemen risiko adalah dengan cara menilai 8 (delapan) komponen proses manajemen risiko yang terdiri dari 28 (dua puluh delapan)

aspek dan 69 (enam puluh sembilan) kriteria yang telah ditetapkan. Hasil penilaian akan menunjukkan tingkat kematangan penerapan manajemen risiko di perusahaan yang dibagi ke dalam 6 (enam) kategori, yaitu *Non-existent, Initial, Repeatable, Defined, Managed, dan Optimised*.

Pada tahun 2023, Inspektorat Jenderal Kemenperin memperoleh nilai 3,445, yang berarti termasuk dalam kategori definier, yaitu kerangka penilaian/tanggapan umum terhadap risiko mulai teratur. Pimpinan memberi pandangan terhadap risiko yang dihadapi organisasi secara keseluruhan dan pelaksanaan rencana diimplementasikan dengan memprioritaskan risiko yang tinggi.

2. Internal Process Perspective

a. Terselenggaranya Pengawasan Internal yang Efektif

1) Tingkat Kepuasan Pelanggan Inspektorat Jenderal

Indikator ini dihitung berdasarkan survei kepuasan pelanggan kepada para stakeholders Inspektorat IV. Berdasarkan survei dengan menggunakan kuesioner, terdapat 17 responden dari pegawai pada unit kerja cakupan tugas Inspektorat IV yang memberikan nilai. Rata-rata nilai terhadap pelayanan pengawasan oleh Inspektorat IV Kementerian Perindustrian adalah 3,39 atau sebesar 84,72 persen. Target indikator adalah 80 persen.

2) Penerapan Teknik Audit Berbasis Komputer

Penggunaan TABK atau CAATs akan meningkatkan efisiensi dan efektivitas auditor dalam melaksanakan audit dengan memanfaatkan segala kemampuan yang dimiliki oleh komputer. Untuk itu mengkombinasikan pemahaman mengenai pentingnya keahlian audit dengan pengetahuan sistem informasi berbasis komputer akan menghasilkan peningkatan yang sangat signifikan dalam proses audit.

Aplikasi yang dipergunakan antara lain aplikasi MS Excel dan aplikasi penganggaran atau evaluasi kinerja pada intranet Kemenperin. Seluruh proses audit dan review telah memanfaatkan aplikasi-aplikasi tersebut, meskipun masih terbatas pada pengumpulan dan validasi data.

Seluruh kegiatan audit pada Inspektorat IV telah memanfaatkan aplikasi SIMAK-BMN, SAIBA, SAS, Buku Kas Bendahara, RKAKL,

sehingga realisasi indikator sasaran strategis adalah 100 persen dari target sebesar 79 persen.

- b. Meningkatnya Pemanfaatan Industri barang dan jasa Dalam Negeri
- Persentase Nilai Capaian Penggunaan Produk Dalam Negeri dalam Pengadaan Barang dan Jasa di Inspektorat IV

Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri (P3DN) merupakan suatu kebijakan pemberdayaan industri yang bertujuan untuk meningkatkan penggunaan produk dalam negeri oleh pemerintah, badan usaha dan masyarakat serta memberdayakan industri dalam negeri melalui pengamanan pasar domestik, mengurangi ketergantungan kepada produk impor, dan meningkatkan nilai tambah di dalam negeri; dan memperkuat struktur industri dengan meningkatkan penggunaan barang modal, bahan baku, komponen, teknologi dan SDM dari dalam negeri. Capaian ini dihitung untuk belanja diluar belanja pegawai. Secara umum, seluruh belanja telah menggunakan produk dalam negeri, namun nilainya belum dihitung berdasarkan kandungan tiap produk berdasarkan sertifikat TKDN Kemenperin atau realisasi mencapai 100 persen dari target 40 persen. Meskipun demikian pengukuran indikator ini belum dilakukan secara memadai, pengukuran hanya dilakukan pada belanja produk dalam negeri pada belanja (non-pegawai), bukan dihitung untuk tiap produk yang dipakai.

3. *Learn & Growth Perspective*

- Terwujudnya sistem manajemen pengawasan internal yang efektif dan efisien.

1) Tingkat Kesesuaian Pelaksanaan Pengawasan dengan PKPT

Program Kerja Pengawasan Tahunan merupakan upaya untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pelaksanaan pengawasan dalam rangka mendukung capaian kinerja Inspektorat serta sebagai dasar untuk menilai/ mengevaluasi kinerja APIP dalam pelaksanaan kegiatan pengawasan. Seluruh kegiatan pengawasan telah sesuai dengan PKPT.

2) Tingkat kesesuaian penugasan SDM Pengawasan sesuai dengan perannya

Penugasan pengawasan telah sesuai dengan peran tiap-tiap peran dan kompetensi SDM.

Tabel 3. 1. Progres Capaian Indikator Kinerja Utama TW IV

No.	Sasaran Program / Kegiatan	Indikator Kinerja / IKU	Target	Capaian Kinerja	
				TW III	s.d TW IV
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(5)
<i>Stakeholders Perspective</i>					
1.	Terwujudnya efektifitas dan efisiensi pelaksanaan program Kementerian Perindustrian	Batas Toleransi Temuan Material Pengawasan Eksternal *) IKU	1.2 persen	Dihitung pada TW IV	0 persen
		Pengaduan masyarakat berkadar pengawasan yang ditindaklanjuti	95 Persen	Dapat dihitung pada TW IV	100 persen
		Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker *) IKU	92 Persen	Dapat dihitung pada TW IV	95,45 persen
2	Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan yang Baik	Indeks Penerapan Manajemen Risiko (MRI) Kementerian Perindustrian *(IKU)	Indeks 2.89	Belum dapat dihitung disebabkan kegiatan belum dilaksanakan	3,445
<i>Internal Process Perspective</i>					
1.	Terselenggaranya Pengawasan Internal yang Efektif	Tingkat Kepuasan Pelanggan Inspektorat Jenderal	80 Persen	80	84,72
		Penerapan Teknik Audit Berbasis Komputer	79 Persen	40 (2 Audit)	100
2.	Meningkatnya Pemanfaatan Industri barang dan jasa Dalam Negeri	Persentase Nilai Capaian Penggunaan Produk Dalam Negeri dalam Pengadaan Barang dan Jasa di Inspektorat IV/ *)IKU	85 Persen	100	100
<i>Learn & Growth Perspective</i>					
1.	Terwujudnya sistem manajemen pengawasan internal yang efektif dan efisien.	Tingkat Kesesuaian Pelaksanaan Pengawasan dengan PKPT	100 persen	75	100
		Tingkat kesesuaian penugasan SDM Pengawasan sesuai dengan perannya	100	100	100

B. Capaian Realiasi Program/Kegiatan Triwulan IV Tahun 2023

Sampai dengan Triwulan IV tahun 2023, Inspektorat IV mencapai realisasi keuangan sebesar Rp 1.997.120.266,- atau sebesar 99,86 % dari pagu anggaran sebesar Rp2.000.000.000, dan realisasi fisik rata-rata sebesar 100%. Target dan capaian dari masing-masing output adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 2. Capaian dan Realisasi Keuangan Berdasarkan Output

No.	Kegiatan	Pagu (000)	Realisasi (000)	Persentase			
				Target Keuangan	Realisasi Keuangan	Target Fisik	Realisasi Fisik
1.	1844.EBD.952.051.A. Penyusunan Program Kerja dan Anggaran	16.910	16.909	99%	100%	100%	100%
2.	1844.EBD.953.051.A Penyusunan Dokumen Evaluasi dan Akuntabilitas Inspektorat IV	48.110	48.085	99%	99,9%	100%	100%
3.	1844.EBD.965.051.A. Audit Program dan Kegiatan Pada Satker Cakupan Tugas	874.569	874.216	99%	100%	100%	100%
4.	1844.EBD.965.053.A. Monitoring dan Evaluasi SAKIP Pada Satker Cakupan	14.698	14.698	99%	100%	100%	100%
5.	1844.EBD.965.053.B.Monit oring dan Evaluasi Substitusi Impor	93.260	93.111	99%	99,8%	100%	100%
6.	1844.EBD.965.054.A Pelaksanaan Pengawasan Program Prioritas Kementerian serta Program Strategis Cakupan Tugas	500.330	499.801	99%	99,9%	100%	100%
7.	1844.EBD.965.054.B Koordinasi Pengawasan Internal/Eksternal Inspektorat IV	385.225	384.810	99%	99,9%	100%	100%
8.	1844.EBD.965.054.C Pendampingan Penyusunan Peta Resiko	23.079	23.077	99%	100%	100%	100%
9.	1844.EBD.965.055.A Pengelolaan Tindak Lanjut Hasil Pengawasan	14.056	14.054	99%	100%	100%	100%
10.	1844.EBD.965.051.B. Pengawasan Dengan Tujuan Tertentu	1.406	1.406	99%	100%	100%	100%
11.	1844.EBD.965.052.A. Reviu Pada Satker Cakupan	28.357	28.357	99%	100%	100%	100%
Jumlah		2.000.000	1.997.120	99%	99,9%		

Kegiatan yang dilaksanakan untuk mendukung capaian masing masing output adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 3. Kegiatan Berdasarkan Output

No	Output	Kegiatan
1.	1844.EBD.952.051.A. Penyusunan Program Kerja dan Anggaran	Penelitaian dan Reviu pagu alokasi Inspektorat IV TA 2024 oleh Biro Perencanaan dan APIP
2.	1844.EBD.953.051.A Penyusunan Dokumen Evaluasi dan Akuntabilitas Inspektorat IV	1. Penyusunan laporan PP39 TW IIII TA 2023 2. Pengumpulan data kinerja TW IV TA 2023 3. Pengumpulan data kepuasan pelanggan TW IV TA 2023
3.	1844.EBD.965.051.A. Audit Program dan Kegiatan Pada Satker Cakupan Tugas	1. Audit Kinerja Ditjen KPAIL 2. Audit Kinerja Atase Tokyo 3. Audit Kinerja Atase Brussel 4. Audit Kinerja Ditjen KPAIL *Kendala: Dokumen pertanggung jawaban dan laporan terlambat diserahkan
4.	1844.EBD.965.053.A.Monitoring dan Evaluasi SAKIP Pada Satker Cakupan	-
5.	1844.EBD.965.053.B.Monitoring dan Evaluasi Substitusi Impor	1. Survei lapangan dalam rangka monitoring dan evaluasi program substitusi impor; 2. Penyusunan laporan monev substitusi impor; 3. pembahasan laporan akhir monev substitusi impor
6.	1844.EBD.965.054.A Pelaksanaan Pengawasan Program Prioritas Kementerian serta Program Strategis Cakupan Tugas	1. Pengawasan terhadap program/kegiatan Penyusunan Neraca Komoditas (Gula KITE/KB dan Perikanan) dan Restrukturisasi Mesin Peralatan Industri Pengolahan Kayu (IA) dan TPT (IKFT) 2. Pengawasan program restrukturisasi mesin dan/atau peralatan industri pengolahan kayu dan industri tekstil; 3. Pendampingan verifikasi kemampuan industri kimia hulu; 4. Pendampingan verifikasi kemampuan industri kimia hilir (ban).
7.	1844.EBD.965.054.B Koordinasi Pengawasan Internal/Eksternal Inspektorat IV	1. Koordinasi pengawasan pada program sertifikasi TKDN, pelaksanaan Hannover Messe 2023, program restrukturisasi mesin, dan penyusunan neraca komoditas; 2. Koordinasi penyusunan neraca komoditas dan pelaksanaan anggaran pada Ditjen IKFT dan Ditjen Industri Agro; 3. Koordinasi penyusunan neraca komoditas dan pelaksanaan anggaran pada Ditjen IKFT dan Ditjen Industri Agro dan pendampingan verifikasi supply - demmand industri kimia hilir
8.	1844.EBD.965.054.C Pendampingan Penyusunan Peta Resiko	Pemantauan penyusunan peta risiko kegiatan TA 2024 pada cakupan tugas Inspektorat IV

9.	1844.EBD.965.055.A Pengelolaan Tindak Lanjut Hasil Pengawasan	1. Temu teknis penyelesaian TLHP satuan kerja cakupan tugas Inspektorat IV; 2. Penyelesaian tindak lanjut hasil pengawasan internal Inspektorat IV
10.	1844.EBD.965.051.B. Pengawasan Dengan Tujuan Tertentu	-
11.	1844.EBD.965.052.A. Reviu Pada Satker Cakupan	1. Reviu LK dan BMN Semester I satker cakupan tugas Inspektorat IV 2. Reviu Usulan Revisi DIPA TA 2023 Dalam Rangka Optimalisasi Belanja Pegawai untuk Kebutuhan Anggaran terkait Penyesuaian Kelas Jabatan dan pembayaran gaji & tunjangan PPPK 3. Reviu RKAKL pagu Indikatif TA 2024 pada satker cakupan tugas Inspektorat IV

Sedangkan capaian target output kegiatan berdasarkan output pada DIPA adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 4. Capaian Output

KODE	PROGRAM /KEGIATAN	TARGET	Output	Capaian Kegiatan s.d TW IV
1844	Pengawasan Efektivitas, Efisiensi, dan Akuntabilitas Pelaksanaan Program/Kegiatan Kementerian Perindustrian Cakupan Tugas Inspektorat IV			36 dari 36 output (100%)
EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal	36 Dokumen, Layanan, Laporan, Rekomendasi		Telah terlaksana 36 Output kegiatan
952	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	1 Dokumen	dokumen rencana kerja dan anggaran Inspektorat IV	dokumen rencana kerja dan anggaran Inspektorat IV
953	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	5 Dokumen	<ul style="list-style-type: none"> - dokumen evaluasi dan akuntabilitas pelaksanaan TW IV tahun 2022 - dokumen evaluasi dan akuntabilitas pelaksanaan TW I tahun 2023 - dokumen evaluasi dan akuntabilitas pelaksanaan TW II tahun 2023 - dokumen evaluasi dan akuntabilitas pelaksanaan TW III tahun 2023 - Dokumen Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah TA 2022 	<p>Telah terlaksana 5 dokumen yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> - dokumen evaluasi dan akuntabilitas pelaksanaan TW IV tahun 2022 - dokumen evaluasi dan akuntabilitas pelaksanaan TW I tahun 2023 - Dokumen Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah TA 2022 - dokumen evaluasi dan akuntabilitas pelaksanaan TW II tahun 2023
965	Layanan Audit Internal	30 Laporan	1. Laporan Hasil Audit Kinerja dan	Telah terlaksana 30 kegiatan dengan rincian sebagai berikut :

			Keuangan Ditjen IKFT	1. Laporan Hasil Audit Kinerja dan Keuangan Ditjen IKFT
			2. Laporan Hasil Audit Kinerja dan Keuangan Ditjen Industri Agro	2. Laporan Hasil Audit Kinerja dan Keuangan Ditjen Industri Agro
			3. Laporan Hasil Audit Kinerja dan Keuangan Ditjen KPAIL	3. Laporan Hasil Audit Kinerja dan Keuangan Ditjen KPAIL
			4. Laporan Hasil Audit Kinerja dan Keuangan Pusat P3DN	4. Laporan Hasil Audit Kinerja dan Keuangan Pusat P3DN
			5. Laporan Hasil Audit Kinerja dan Keuangan PPIH	5. Laporan Hasil Audit Kinerja dan Keuangan PPIH
			6. Laporan Hasil Pengawasan dengan tujuan tertentu	6. Laporan Hasil Pengawasan dengan tujuan tertentu
			7. Laporan Hasil Reviu Laporan Keuangan/ BMN TA 2022 dan Semester I TA 2023 Ditjen IKFT	7. Laporan Hasil Reviu Laporan Keuangan/ BMN TA 2022 dan Semester I TA 2023 Ditjen IKFT
			8. Laporan Hasil Reviu Laporan Keuangan/ BMN TA 2022 dan Semester I TA 2023 Ditjen KPAIL	8. Laporan Hasil Reviu Laporan Keuangan/ BMN TA 2022 dan Semester I TA 2023 Ditjen KPAIL
			9. Laporan Hasil Reviu Laporan Keuangan/ BMN TA 2022 dan Semester I TA 2023 Ditjen Industri Agro	9. Laporan Hasil Reviu Laporan Keuangan/ BMN TA 2022 dan Semester I TA 2023 Ditjen Industri Agro
			10. Laporan Hasil Reviu Laporan Keuangan/ BMN TA 2022 dan Semester I TA 2023 Pusat P3DN	10. Laporan Hasil Reviu Laporan Keuangan/ BMN TA 2022 dan Semester I TA 2023 Pusat P3DN
			11. Laporan Hasil Reviu Laporan Keuangan/ BMN TA 2022 dan Semester I TA 2023 PPIH	11. Laporan Hasil Reviu Laporan Keuangan/ BMN TA 2022 dan Semester I TA 2023 PPIH
			12. Laporan PIPK TA 2022 dan Semester I TA 2022 Ditjen IKFT	12. Laporan PIPK TA 2022 dan Semester I TA 2022 Ditjen IKFT
			13. Laporan PIPK TA 2022 dan Semester I TA 2022 Ditjen KPAIL	13. Laporan PIPK TA 2022 dan Semester I TA 2022 Ditjen KPAIL
			14. Reviu RKA-KL TA 2024 Ditjen IKFT	14. Reviu RKA-KL TA 2024 Ditjen IKFT
			15. Reviu RKA-KL TA 2024 Ditjen KPAIL	15. Reviu RKA-KL TA 2024 Ditjen KPAIL
				16. Reviu RKA-KL TA 2024 Ditjen Industri Agro

			16. Reviu RKA-KL TA 2024 Ditjen Industri Agro 17. Reviu RKA-KL TA 2024 Pusat P3DN 18. Reviu RKA-KL TA 2024 PPIH 19. Laporan Evaluasi SAKIP Ditjen IKFT 20. Laporan Evaluasi SAKIP Ditjen KPAIL 21. Laporan Evaluasi SAKIP Ditjen Industri Agro 22. Monitoring dan Evaluasi Substitusi Impor 23. Laporan Konsulting dan Pengawasan Ditjen IA 24. Laporan Konsulting dan Pengawasan Ditjen IKFT 25. Laporan Konsulting dan Pengawasan Ditjen KPAIL 26. Laporan Konsulting dan Pengawasan Pusat P3DN 27. Laporan Konsulting dan Pengawasan PIH 28. Laporan Hasil Tindak Lanjut Hasil Pengawasan pada satker cakupan tugas Inspektorat IV 29. Laporan Stranas PK 30. Laporan Reviu PAPBJ	17. Reviu RKA-KL TA 2024 Pusat P3DN 18. Reviu RKA-KL TA 2024 PPIH 19. Laporan Evaluasi SAKIP Ditjen IKFT 20. Laporan Evaluasi SAKIP Ditjen KPAIL 21. Laporan Evaluasi SAKIP Ditjen Industri Agro 22. Monitoring dan Evaluasi Substitusi Impor 23. Laporan Konsulting dan Pengawasan Ditjen IA 24. Laporan Konsulting dan Pengawasan Ditjen IKFT 25. Laporan Konsulting dan Pengawasan Ditjen KPAIL 26. Laporan Konsulting dan Pengawasan Pusat P3DN 27. Laporan Konsulting dan Pengawasan PIH 28. Laporan Hasil Tindak Lanjut Hasil Pengawasan pada satker cakupan tugas Inspektorat IV 29. Laporan Stranas PK 30. Laporan Reviu PAPBJ
--	--	--	--	---

Berdasarkan data-data laporan kinerja diatas dapat disimpulkan bahwa:

1. Secara umum target realisasi keuangan dan kinerja pada TW IV telah tercapai;
2. Perlu dilakukan perbaikan aktivitas:
 - a. Dengan adanya tambahan kegiatan berupa monev P3DN perlu dilakukan penyesuaian penjadwalan kegiatan karena kegiatan/aktivitas baru berupa survei lapangan dan analisis data pada kegiatan monev tersebut. Selain itu juga terdapat permintaan pendampingan kegiatan verifikasi lapangan (industri kimia hulu-hilir dan restrukturisasi permesinan di Ditjen IA dan Ditjen IKFT yang memerlukan tambahan jadwal/anggaran);

- b. Terdapat permintaan pendampingan kegiatan verifikasi lapangan (kebutuhan garam industri dan restrukturisasi permesinan di Ditjen IA dan Ditjen IKFT yang memerlukan tambahan jadwal/anggaran);
3. Perlu dilakukan perbaikan/perubahan anggaran anggaran:
 - a. Dengan selesainya kegiatan survei lapangan money substitusi impor dan terdapat sisa anggaran perjadi, maka perlu direalokasi untuk kegiatan lain;
 - b. Perlu penambahan anggaran untuk kegiatan pengawalan dan koordinasi pengawasan, mengingat anggaran pada kegiatan tersebut sudah terbatas.

C. Hambatan dan Kendala Pelaksanaan

Pada Triwulan IV tahun 2023, kendala yang dirasa Inspektorat IV antara lain:

1. Belum terdapat pedoman audit kinerja di lingkungan Inspektorat IV
2. Belum terdapat pedoman pelaksanaan dan pelaporan kegiatan monitoring dan evaluasi (program prioritas dan kegiatan berisiko tinggi)

D. Langkah Tindak Lanjut

Terhadap kendala yang dialami pada Triwulan IV ini, Inspektorat IV mengupayakan langkah tindak lanjut berupa:

1. Penyusunan pedoman audit kinerja di lingkungan Inspektorat IV
2. Penyusunan pedoman pelaksanaan dan pelaporan kegiatan monitoring dan evaluasi (program prioritas dan kegiatan berisiko tinggi)

BAB IV PENUTUP

Pelaksanaan kegiatan Inspektorat IV Kementerian Perindustrian pada periode Triwulan IV tahun 2023 telah berjalan sesuai dengan program kerja yang telah ditentukan, serta memenuhi target yang telah ditetapkan

Berdasarkan data aplikasi e-monitoring APBN, realisasi keuangan kegiatan Pengawasan Efektivitas, Efisiensi, dan Akuntabilitas Pelaksanaan Program/Kegiatan Kementerian Perindustrian Cakupan Tugas Inspektorat IV yang telah dicapai sampai dengan Triwulan IV tahun 2023 sebesar Rp 1.997.120.266,- atau sebesar 99,86 % dari total pagu anggaran sebesar Rp2.000,000.000,-

Pencapaian realisasi fisik tercapai sebesar 100% dari total keseluruhan *output* yang harus dihasilkan dalam tahun 2023. Kendala dalam pelaksanaan kegiatan Triwulan IV adalah belum terdapat pedoman audit kinerja di lingkungan Inspektorat IV dan belum terdapat pedoman pelaksanaan dan pelaporan kegiatan monitoring dan evaluasi (program prioritas dan kegiatan berisiko tinggi).

Upaya langkah tindak lanjut berupa penyusunan pedoman audit kinerja di lingkungan Inspektorat IV dan penyusunan pedoman pelaksanaan dan pelaporan kegiatan monitoring dan evaluasi (program prioritas dan kegiatan berisiko tinggi).

Demikian Laporan Inspektorat IV periode Triwulan IV Tahun 2023, untuk dapat dimanfaatkan sebagaimana mestinya.

LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN
TRIWULAN IV TAHUN ANGGARAN 2023
INSPEKTORAT IV

I. DATA UMUM

1. Nomor Kode dan Nama Unit Organisasi : (247885) INSPEKTORAT JENDERAL KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN
2. Nomor Kode dan Nama Fungsi : 04. Ekonomi
3. Nomor Kode dan Nama Sub Fungsi : 04.07. Industri Dan Konstruksi
4. Nomor Kode dan Nama Program : 04.07.WA. Program Dukungan Manajemen
5. Indikator Hasil : 1844 - Penguasaan Efektivitas, Efisiensi, dan Akuntabilitas Pelaksanaan Program/Kegiatan Kementerian Perindustrian Cakupan Tugas
6. Nomor Kode dan Nama Kegiatan : 1/1
7. Jangka Waktu Pelaksanaan Kegiatan/Tahun Ke : 1/1
8. Penanggung Jawab Kegiatan : Sri Hastuti Nawarningsih, SE, M.Si
9. Tempat Kedudukan Penanggung Jawab Kegiatan : Jl. Jenderal Gatot Subroto Kav. 52-53, Lt. 5
10. Nomor Surat Pengesahan DIPA : SP DIPA-019.06.1.247885/2023

II. DATA KEUANGAN DAN INDIKATOR KELUARAN PER OUTPUT KEGIATAN

Nomor Kode dan Nama Output	1	No. Loan	2	Anggaran (Rp. 000)		Indikator Keluaran (Output)	6	Satuan (Unit)	7
				PHLN	Rupiah				
EBD Layanan Manajemen Kinerja Internal					2.000.000			2.000.000	36 Dokumen, Layanan, Laporan, Rekomendasi
Total					2.000.000			2.000.000	

III. TARGET DAN REALISASI PELAKSANAAN PER OUTPUT

Output	S.D. Triwulan Lalu (%)						Triwulan Ini (%)						Lokasi Kegiatan	
	Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik			
	S	R	S	R	S	R	S	R	S	R	S	R		
1														
EBD Layanan Manajemen Kinerja Internal	67,94	71,29	73,30	76,51	30,93	13,67	26,70	23,49	98,88	84,96	100,00	100,00	100,00	DKI JAKARTA
Jumlah	67,94	71,29	73,30	76,51	30,93	13,67	26,70	23,49	98,88	84,96	100,00	100,00	100,00	

IV. KENDALA DAN LANGKAH TINDAK LANJUT YANG DIPERLUKAN

No	Output	Kendala	Tindak Lanjut yang Diperlukan	Pihak yang Diharapkan Dapat Membantu Penyelesaian Masalah
1	2	3	4	5
1.	EBD Layanan Manajemen Kinerja Internal	<ul style="list-style-type: none"> - Belum terdapat pedoman audit kinerja di lingkungan Inspektoral IV 	<ul style="list-style-type: none"> - Penyusunan pedoman audit kinerja di lingkungan Inspektoral IV 	<ul style="list-style-type: none"> - Sekretariat Inspektoral Jenderal
2.	EBD Layanan Manajemen Kinerja Internal	<ul style="list-style-type: none"> - Belum terdapat pedoman pelaksanaan dan pelaporan kegiatan monitoring dan evaluasi (program prioritas dan kegiatan berisiko tinggi) 	<ul style="list-style-type: none"> - Penyusunan pedoman pelaksanaan dan pelaporan kegiatan monitoring dan evaluasi (program prioritas dan kegiatan berisiko tinggi) 	<ul style="list-style-type: none"> - Sekretariat Inspektoral Jenderal

Jakarta Selatan, Januari 2024

Inspektur IV Inspektoral Jenderal



Sri Hastuti Nawangsih, SE, M.Si

REALISASI ANGGARAN BELANJA MINGGUAN DIPA T.A. 2023
INSPEKTORAT IV

KODE	OUTPUT / RINCIAN AKUN	PAGU	REALISASI		SISA
			MINGGU INI (08/01 s.d. 12/01)	TOTAL	
WA	Program Dukungan Manajemen	2.000.000,000	1.997.120,266	1.997.120,266	2.879,734
1844	Pengawasan Efektivitas, Efisiensi, Dan Akuntabilitas Pelaksanaan Program/kegiatan Kementerian Perindustrian Cakupan Tugas Inspektorat Iv	2.000.000,000	1.997.120,266	1.997.120,266	2.879,734
1844.EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal	2.000.000,000	1.997.120,266	1.997.120,266	2.879,734
952	Layanan Perencanaan Dan Penganggaran	16.910,000	16.909,317	16.909,317	83
51	Penyusunan Program Kerja Dan Anggaran Inspektorat Iv	16.910,000	16.909,317	16.909,317	83
953	Layanan Pematuan Dan Evaluasi Inspektorat Iv	16.910,000	16.909,317	16.909,317	83
51	Layanan Pematuan Dan Evaluasi Inspektorat Iv	48.110,000	48.085,436	48.085,436	24.564
51	Penyusunan Dokumen Evaluasi Dan Akuntabilitas Inspektorat Iv	48.110,000	48.085,436	48.085,436	24.564
965	Layanan Audit Internal	48.110,000	48.085,436	48.085,436	24.564
51	Audit Program Dan Kegiatan Pada Satek Cakupan Tugas Inspektorat Iv	1.934.980,000	1.932.125,513	1.932.125,513	2.854,487
51	Audit Kinerja	874.569,000	874.216,088	874.216,088	1.758,912
51	B Pengawasan Dengan Tujuan Tertentu	874.569,000	874.216,088	874.216,088	1.758,912
52	Reviu Pada Satek Cakupan Tugas Inspektorat Iv	1.406,000	1.406,000	1.406,000	0
52	Reviu Laporan Keuangan Dan Bmn, Rkbmn, Pjpk, Rkaki Serta Kerja Cakupan Tugas Inspektorat Iv	28.357,000	28.357,000	28.357,000	0
53	Monitoring Dan Evaluasi Pada Satek Cakupan Tugas Inspektorat Iv	107.958,000	107.809,377	107.809,377	148,623
53	Monitoring Dan Evaluasi Satek	14.698,000	14.698,000	14.698,000	0
53	A Monitoring Dan Evaluasi Satek	14.698,000	14.698,000	14.698,000	0
53	B Monitoring Dan Evaluasi Subtansi Impor	93.260,000	93.111,377	93.111,377	148,623
54	Konsultasi Dan Pengawasan Pada Satek Cakupan Tugas Inspektorat Iv	908.634,000	907.689,029	907.689,029	944,971
54	A Pelaksanaan Pengawasan Program Prioritas	500.330,000	499.801,431	499.801,431	528,569
54	Kementerian Serta Program Strategis Cakupan Tugas Inspektorat Iv	385.225,000	384.810,098	384.810,098	414,902
55	Pendampingan Penyusunan Peta Risiko	23.079,000	23.077,500	23.077,500	1,500
55	Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Inspektorat Iv	14.056,000	14.054,019	14.054,019	1,981
55	A Pengelolaan Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Inspektorat Iv	14.056,000	14.054,019	14.054,019	1,981
TOTAL		2.000.000,000	1.997.120,266	1.997.120,266	2.879,734

Perkembangan Pelaksanaan Kegiatan APBN Inspektoral IV TA 2023

Pagu anggaran pada ALKI = Rp. 2.000.000.000

No.	Kegiatan	Pagu	Target Keuangan	Realisasi Keuangan	Target Fisik	Realisasi Fisik
1.	1844.EBD - 1844.ebd.952.051.a. Penyusunan Program Kerja Dan Anggaran	16.910.000	99,00%	100,00%	100,00%	100,00%
2.	1844.EBD - 1844.ebd.965.055.a. Pengelolaan Tindak Lanjut Hasil Pengawasan	14.056.000	99,00%	99,99%	100,00%	100,00%
3.	1844.EBD - 1844.ebd.965.054.c. Pendampingan Penyusunan Peta Resiko	23.079.000	99,00%	99,99%	100,00%	100,00%
4.	1844.EBD - 1844.ebd.965.054.b. Koordinasi Pengawasan Internal/eksternal Inspektoral Iv	385.225.000	99,00%	99,89%	100,00%	100,00%
5.	1844.EBD - 1844.ebd.953.054.a. Pelaksanaan Pengawasan Program Prioritas Kementerian Serta Program Strategis Cakupan Tugas	500.330.000	99,00%	99,89%	100,00%	100,00%
6.	1844.EBD - 1844.ebd.965.053.b. monitoring Dan Evaluasi Substitusi Impor	93.260.000	99,00%	99,84%	100,00%	100,00%
7.	1844.EBD - 1844.ebd.965.053.a. monitoring Dan Evaluasi Sakip Pada Saker Cakupan	14.698.000	99,00%	100,00%	100,00%	100,00%
8.	1844.EBD - 1844.ebd.965.052.a. Reviu Pada Saker Cakupan	28.357.000	99,00%	100,00%	100,00%	100,00%
9.	1844.EBD - 1844.ebd.965.051.a. Audit Program Dan Kegiatan Pada Saker Cakupan Tugas	874.569.000	98,72%	99,99%	100,00%	100,00%
10.	1844.EBD - 1844.ebd.953.051.a. Penyusunan Dokumen Evaluasi Dan Akuntabilitas Inspektoral Iv	48.110.000	99,00%	99,95%	100,00%	100,00%
11.	1844.EBD - 1844.ebd.965.051.b. Pengawasan Dengan Tujuan Tertentu	1.406.000	99,00%	100,00%	100,00%	100,00%
TOTAL		2.000.000.000	98,88%	99,94%	100,00%	100,00%